

**PENILAIAN KESEHATAN BANK DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEK DAN GROVER G-SCORE  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ANIS LUSPYTA RIA  
14820166**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENILAIAN KESEHATAN BANK DAN POTENSI *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEK DAN GROVER G-SCORE  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
ANIS LUSPYTA RIA  
14820166**

**DOSEN PEMBIMBING:  
SOFYAN HADINATA, M.Sc  
19851121 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2163/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**“Penilaian Kesehatan Bank dan Potensi *Financial Distress* dengan Menggunakan Model RGEK dan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anis Luspyta Ria  
Nomor Induk Mahasiswa : 14820166  
Telah diujikan pada : Senin, 20 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

**Sofvan Hadinata, M.Sc.**  
NIP. 19851121 201503 1 005

Penguji I

**Sunarsih, S.E., M.Si.**  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

**Joko Setyono, SE., M.Si.**  
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



**Dr. H. Svafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anis Luspyta Ria

Lamp : 1

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anis Luspyta Ria

NIM : 14820166

Judul Skripsi : **Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Potensi Financial Distress dengan Menggunakan Model RGEK dan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah**

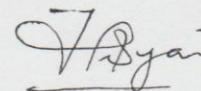
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Pembimbing,



**Sofyan Hadinata, M.Sc**

**NIP: 19851121 201503 1 005**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

---

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anis Luspyta Ria

NIM : 14820166

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Potensi Financial Distress dengan Menggunakan Model RSEC dan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Anis Luspyta Ria

NIM. 14820166

**MOTTO**

*BE YOUR BEST SELF*

Menjadi yang terbaik namun tetap menjadi diri sendiri

(Merry Riana)



## PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur, ku persembahkan karya ini  
kepada:*

*Kedua orang tua tercinta*

Yang telah memberikan segalanya dan tak pernah berhenti  
mendoakanku

*Bapak Sujarno dan Ibu Wartinah*

*Adikku tersayang*

*Kelvin Noveta Rio*

*Almamaterku*

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis serta memberikan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Sofyan Hadinata M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.



5. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sujarno dan Ibu Wartinah, saudara penulis Kelvin Noveta Rio yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar bagi penulis serta memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat-sahabat penulis dari SD, SMP, SMK yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman KKN kelurahan Doga, Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Anis Luspyta Ria

14820166

## DAFTAR ISI

|                                                |       |
|------------------------------------------------|-------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                    | i     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....    | ii    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....       | iii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....         | iv    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....     | v     |
| <b>MOTTO</b> .....                             | vi    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                       | vii   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....  | viii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | xvii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | xix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | xxi   |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                     | xxiii |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                  | xxiv  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | xxv   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                          | xxvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | 1     |
| A.Latar Belakang.....                          | 1     |
| B.Rumusan Masalah.....                         | 8     |
| C.Tujuan dan Manfaat Penelitian .....          | 8     |
| D.Sistematika Pembahasan.....                  | 9     |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....           | 11    |
| A.Perbankan Syariah .....                      | 11    |
| 1. Pengertian Perbankan Syariah.....           | 11    |
| 2. Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah .....   | 13    |
| 3. Laporan Keuangan Perbankan Syariah .....    | 14    |
| B. <i>Financial Distress</i> .....             | 16    |
| C.Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....       | 20    |
| 1. Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> ).....  | 21    |
| 2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)..... | 22    |
| 3. Rentabilitas ( <i>Earning</i> ) .....       | 23    |
| 4. Permodalan ( <i>Capital</i> ) .....         | 23    |
| D.Model Grover G-Score .....                   | 25    |
| E.Penelitian Terdahulu .....                   | 27    |
| F.Kerangka Pemikiran.....                      | 32    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....         | 33    |
| A.Jenis Penelitian .....                       | 33    |
| 1. Jenis dan Sumber Data .....                 | 33    |
| B.Populasi dan Sampel.....                     | 34    |
| 1. Populasi .....                              | 34    |
| 2. Sampel .....                                | 35    |
| C.Teknik Pengumpulan Data .....                | 36    |
| D.Definisi Operasional Variabel .....          | 36    |

|                                                                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Metode <i>Risk Profile</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Earning</i> , <i>Capital</i> (RGEC) ..... | 36  |
| 2. Model Grover .....                                                                                           | 42  |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                                                   | 44  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                                                                        | 45  |
| A. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah .....                                                          | 45  |
| 1. <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko) .....                                                                    | 45  |
| 2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....                                                                 | 58  |
| 3. <i>Earning</i> (Rentabilitas) .....                                                                          | 62  |
| 4. <i>Capital</i> (Modal) .....                                                                                 | 72  |
| B. Metode Grover .....                                                                                          | 76  |
| 1. Bank Muamalat Indonesia .....                                                                                | 77  |
| 2. Bank Victoria Syariah .....                                                                                  | 78  |
| 3. BRI Syariah .....                                                                                            | 79  |
| 4. BJB Syariah .....                                                                                            | 80  |
| 5. BNI Syariah .....                                                                                            | 81  |
| 6. Bank Mega Syariah .....                                                                                      | 82  |
| 7. Bank Panin Syariah .....                                                                                     | 83  |
| 8. Bank Syariah Bukopin .....                                                                                   | 84  |
| 9. Bank Syariah Mandiri .....                                                                                   | 85  |
| 10. BCA Syariah .....                                                                                           | 86  |
| 11. Nilai Grover G-Score Bank Umum Syariah .....                                                                | 87  |
| C. Analisis dan Interpretasi .....                                                                              | 88  |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                                                                      | 98  |
| A. Kesimpulan .....                                                                                             | 98  |
| B. Keterbatasan .....                                                                                           | 99  |
| C. Saran .....                                                                                                  | 99  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                                     | 101 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                                                                           | 105 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Tabel Matrik Penilaian Profil Risiko .....                                   | 22 |
| Tabel 2.2 Peringkat Komposit Penilaian Faktor GCG.....                                 | 22 |
| Tabel 2.3 Penilaian Peringkat Rentabilitas ( <i>Earning</i> ).....                     | 23 |
| Tabel 2.4 Penilaian Modal ( <i>Capital</i> ).....                                      | 24 |
| Tabel 2.5 Peringkat Komposit Penilaian Metode RGEC.....                                | 25 |
| Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu .....                                                   | 29 |
| Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK.....                          | 34 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....                                               | 36 |
| Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rasio NPF .....                                           | 37 |
| Tabel 3.4 Kriteria Nilai FDR .....                                                     | 38 |
| Tabel 3.5 Kriteria Nilai GCG.....                                                      | 39 |
| Tabel 3.6 Kriteria Nilai ROA.....                                                      | 39 |
| Tabel 3.7 Kriteria Nilai NIM .....                                                     | 40 |
| Tabel 3.8 Bobot Risiko Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) .....                   | 41 |
| Tabel 3.9 Kriteria Nilai CAR.....                                                      | 42 |
| Tabel 4.1 NPF Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                                        | 46 |
| Tabel 4.2 Bank dalam Kategori Kurang Sehat dan Tidak Sehat melalui Indikator NPF ..... | 52 |
| Tabel 4.3 FDR Bank Umum Syariah 2012-2016.....                                         | 53 |
| Tabel 4.4 Bank dalam Kategori Kurang Sehat dan Tidak Sehat melalui Indikator FDR.....  | 58 |
| Tabel 4.5 GCG Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                                        | 59 |
| Tabel 4.6 ROA Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                                        | 63 |
| Tabel 4.7 Bank dalam Kategori Kurang Sehat dan Tidak Sehat melalui Indikator ROA ..... | 68 |
| Tabel 4.8 NIM Bank Umum Syariah 2012-2016.....                                         | 68 |
| Tabel 4.9 CAR Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                                        | 72 |
| Tabel 4.10 Bank Muamalat Indonesia (BMI) .....                                         | 77 |
| Tabel 4.11 Bank Victoria Syariah (BVS) .....                                           | 78 |
| Tabel 4.12 BRI Syariah (BRIS) .....                                                    | 79 |
| Tabel 4.13 BJB Syariah (BJBS).....                                                     | 80 |
| Tabel 4.14 BNI Syariah (BNIS).....                                                     | 81 |
| Tabel 4.15 Bank Mega Syariah (BMS).....                                                | 82 |
| Tabel 4.16 Bank Panin Syariah (BPS) .....                                              | 83 |
| Tabel 4.17 Bank Syariah Bukopin (BSB) .....                                            | 84 |
| Tabel 4.18 Bank Syariah Mandiri (BSM) .....                                            | 85 |
| Tabel 4.19 BCA Syariah (BCAS) .....                                                    | 86 |
| Tabel 4.20 Peringkat Kesehatan Bank Muamalat 2012-2016.....                            | 89 |
| Tabel 4.21 Peringkat Kesehatan Bank Victoria Syariah 2012-2016.....                    | 90 |
| Tabel 4.22 Peringkat Kesehatan BRI Syariah 2012-2016 .....                             | 91 |
| Tabel 4.23 Peringkat Kesehatan BJB Syariah 2012-2016 .....                             | 91 |
| Tabel 4.24 Peringkat Kesehatan BNI Syariah 2012-2016 .....                             | 92 |

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.25 Peringkat Kesehatan Bank Mega Syariah 2012-2016.....    | 93 |
| Tabel 4.26 Peringkat Kesehatan Bank Panin Syariah 2012-2016.....   | 93 |
| Tabel 4.27 Peringkat Kesehatan Bank Syariah Bukopin 2012-2016..... | 94 |
| Tabel 4.28 Peringkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri 2012-2016..... | 95 |
| Tabel 4.29 Peringkat Kesehatan BCA Syariah 2012-2016.....          | 96 |





## DAFTAR GRAFIK

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 NPF Bank Umum Syariah 2012-2016.....                  | 51 |
| Grafik 4.2 FDR Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                 | 57 |
| Grafik 4.3 ROA Bank Umum Syariah 2012-2016.....                  | 67 |
| Grafik 4.4 NIM Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                 | 71 |
| Grafik 4.5 CAR Bank Umum Syariah 2012-2016 .....                 | 76 |
| Grafik 4.5 Pergerakan Nilai Grover G-Score Tahun 2012-2016 ..... | 76 |



## DAFTAR SINGKATAN

|        |                                                         |
|--------|---------------------------------------------------------|
| BUS    | Bank Umum Syariah                                       |
| UUS    | Unit Usaha Syariah                                      |
| BMI    | Bank Muamalat Indonesia                                 |
| BVS    | Bank Victoria Syariah                                   |
| BRIS   | BRI Syariah                                             |
| BJBS   | Bank Jabar Banten Syariah                               |
| BNIS   | BNI Syariah                                             |
| BMS    | Bank Mega Syariah                                       |
| BPS    | Bank Panin Syariah                                      |
| BSB    | Bank Syariah Bukopin                                    |
| BSM    | Bank Syariah Mandiri                                    |
| BCAS   | BCA Syariah                                             |
| BI     | Bank Indonesia                                          |
| OJK    | Otoritas Jasa Keuangan                                  |
| NPF    | <i>Non Performing Finance</i>                           |
| FDR    | <i>Financing to Deposit Ratio</i>                       |
| GCG    | <i>Good Corporate Governance</i>                        |
| ROA    | <i>Return On Asset</i>                                  |
| NIM    | <i>Net Interest Margin</i>                              |
| CAR    | <i>Capital Adequacy Ratio</i>                           |
| WCTA   | <i>Working Capital to Total Asset</i>                   |
| EBITTA | <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i> |

## ABSTRAK

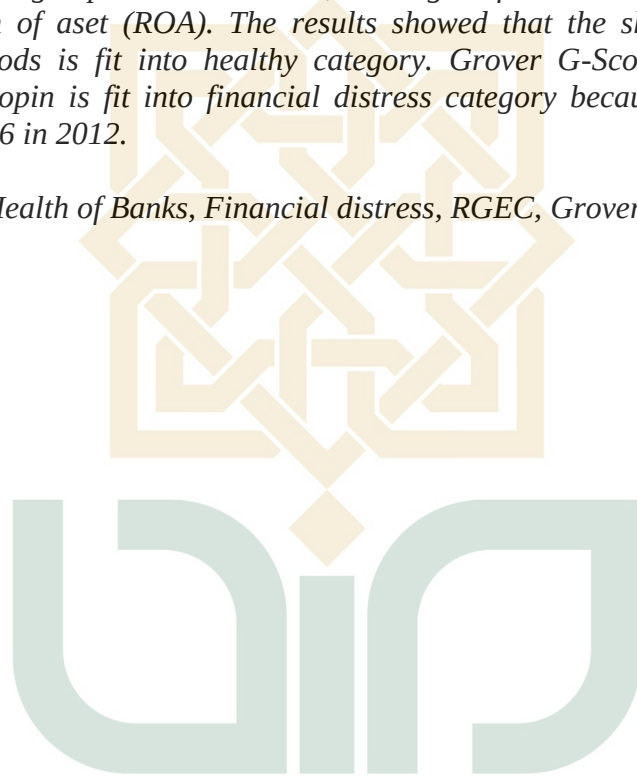
Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan bank serta memprediksi potensi *financial distress* dari bank umum syariah di Indonesia. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 10 bank umum syariah dengan periode penilaian 2012-2016. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RGEC dan model analisis Grover G-Score. Model RGEC diukur dengan rasio *non performing financing* (NPF), *financing deposit to ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *return of asset* (ROA), *net interest margin* (NIM), dan *capital adequacy ratio* (CAR). Sedangkan rasio dari model Grover menggunakan rasio *working capital to total asset*, *earnings before interest and taxes to total asset*, *return of aset* (ROA). Hasil penelitian penilaian kesehatan menunjukkan hasil bahwa rata-rata bank umum syariah di Indonesia menggunakan metode RGEC masuk ke dalam kategori sehat. Sedangkan model Grover menunjukkan bahwa Bank Syariah Bukopin masuk dalam kategori *financial distress* karena nilai G-Score -1,2826 pada tahun 2012.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, *Financial Distress*, RGEC, Grover G-Score

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the health of Banks and predicting financial distress in sharia banking in Indonesia. Sampling in this study using purposive sampling. The samples used 10 sharia banking company in Indonesia from 2012 to 2016 period. The methods that used on this study are RGEC method and Grover G-Score. The RGEC model of measurement will be represented by the ratio of non performing financing (NPF), financing deposit to ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), return of asset (ROA), net interest margin (NIM), dan capital adequacy ratio (CAR). While the ratio of the model Grover using the ratio of working capital to total asset, earnings before interest and taxes to total asset, return of aset (ROA). The results showed that the sharia banking used RGEC methods is fit into healthy category. Grover G-Score show that Bank Syariah Bukopin is fit into financial distress category because the value of G-Score -1,2826 in 2012.*

*Keywords: Health of Banks, Financial distress, RGEC, Grover G-Score*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah di Indonesia terus berkembang, hingga saat ini terdapat 13 bank umum syariah yang aktif beroperasi. Rismawaty (2012) mengungkapkan bahwa semua bank atau perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan profit sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka yang tidak terbatas. Hal ini berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi. Dalam praktiknya, asumsi seperti di atas tidak selalu menjadi kenyataan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar karena mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan) yang berujung pada kebangkrutan.

Perbankan, merupakan bagian dari perusahaan yang tidak luput dari potensi kebangkrutan. Menurut Effendi (2016) perbankan harus mempunyai kepercayaan dari nasabah dalam menjalankan bisnisnya. Kepercayaan nasabah terhadap perbankan harus selalu dipertahankan, jika tidak dipertahankan maka perbankan akan kehilangan nasabahnya sehingga keuangan di dalam perusahaan perbankan akan terganggu dan akan berdampak pada keseimbangan keuangan di perusahaan. Sikap ketidakpercayaan nasabah kepada pihak perbankan ini cukup beralasan, dikarenakan nasabah khawatir akan kehilangan uang mereka yang disebabkan kebangkrutan pada perusahaan perbankan secara tiba-tiba di masa yang akan datang.

Kartika dan Ihsan (2015) mengungkapkan bahwa bank yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan, demikian pula dengan perbankan syariah. Oleh karena itu untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi, diperlukan suatu tindakan sedini mungkin untuk mengukur kondisi serta tingkat kesehatan perbankan syariah itu sendiri. Sistem peringatan dini (*early warning system*) dapat memprediksi adanya keadaan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang menuju ke arah kebangkrutan. *Financial distress* menurut Rodoni dan Ali (2014) dalam Hadad (2018) merupakan keadaan dimana sebuah perusahaan bergerak ke arah kebangkrutan, dilihat dari berbagai macam faktor perusahaan tersebut baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Agus (2008) dalam Oktarina (2017), peningkatan kinerja harus dijaga oleh perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati *financial distress*. Gejala awal kebangkrutan biasanya ditandai dengan kesulitan keuangan masing-masing perusahaan, jika kesulitan keuangan tersebut tidak langsung ditangani oleh pihak perusahaan, maka kebangkrutan akan terjadi pada perusahaan tersebut.

Sebagai contoh, Bank Muamalat pernah mengalami kesulitan keuangan pada saat terjadinya krisis ekonomi. CNN Indonesia dalam laman internetnya mengatakan bahwa pada saat krisis ekonomi tahun 1998, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) Bank Muamalat mencapai 65,5% dari total



pembiayaan. Permodalan hanya tersisa Rp 39 Milyar atau sepertiga dari modal awal. Rasio kecukupan modal (CAR) hanya 6,76%.<sup>1</sup>

Abrori (2015) juga menjelaskan kebangkrutan *Ihlas Finance* di Turki karena gejolak nilai tukar dengan volatilitas berlebihan, membuktikan bahwa bank syariah tetaplah sebuah *business agreement* yang tetaplah rentan jika dihadapkan pada situasi krisis. Whidbee (2016) memaparkan bahwa selama krisis keuangan terdapat 468 bank yang gagal dan 707 bank menerima dana *bailout*. Lalu beberapa bank yang menghadapi kesulitan keuangan selama krisis mendapat suntikan modal melalui program pemberian modal *Capital Purchase Program* (CPP) di tahun 2008, sementara bank lain yang tidak mendapat suntikan dana CPP berujung pada kegagalan.

Tidak hanya itu, baru-baru ini juga muncul berita bahwa Bank Muamalat yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia akan bangkrut. Dalam situs laman internetnya *Detik Finance* mengungkapkan bahwa kinerja PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak beberapa tahun lalu mencatatkan kinerja keuangan yang kurang menggembirakan. Mulai dari *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi yakni lebih dari 7% di tahun 2015, permodalan yang menyusut, hingga beban operasional yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya masalah pada penyaluran pembiayaan. Akibat NPF tersebut, maka profit dan permodalan terganggu sehingga dibutuhkan tambahan modal.

---

<sup>1</sup> <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180302132644-81-279947/ikhtiar-bank-muamalat-lolos-dari-krisis-ke-krisis>. akses 10 Juli 2018, pukul 10:21 WIB

Namun pemegang saham mayoritas tidak mau menambahkan modal ke bank syariah pertama di Indonesia ini.<sup>2</sup>

Bank yang pernah dinahkodai oleh Endi PR Abdurahman ini menampilkan tanda-tanda tidak sehat. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Muamalat dan data dari OJK, BMI telah mengalami kontraksi bisnis sejak mengalami pergantian top eksekutif saat ini. Di mulai dari penurunan laba secara drastis sampai 71,36% per Juni 2016, yaitu Rp106,54 Milyar menjadi Rp30,51 Milyar dan meningkatnya NPF *gross* sebesar 7,23% dari tahun sebelumnya sebesar 4,93% per Juni 2015. Indikator vital lainnya yang agak mengkhawatirkan adalah penurunan CAR yang signifikan, per Mei 2016 sudah di angka 11,71% padahal Desember 2015 masih di level 12,36%. Demikian halnya dengan modal juga tidak kalah menyedihkan karena turun drastis dari Rp57,1 Trilyun menjadi Rp53,71 trilyun.<sup>3</sup>

Kegiatan usaha bank syariah untuk memperoleh laba, memiliki berbagai macam *inherent risk* (risiko yang melekat) yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak diprediksi dan dikelola lebih dini. Kondisi *financial distress* pada perbankan syariah merupakan sebuah risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat diminimalisasi. *Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan akibat dari hasil kinerja buruk dari suatu perbankan.

<sup>2</sup> <https://www.detik.com/finance/moneter/d-3879581/bank-muamalat-terancam-bangkrut-ini-kata-pengamat>. akses 12 maret 2018, pukul 17:05 WIB

<sup>3</sup> <https://www.kaskus.co.id/thread/58a1201131e2e667768b456a/kepemimpinan-tidak-layak-bank-muamalat-kini-goyah/>. akses 13 maret 2018, pukul 20:25 WIB

Adapun ntuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu perbankan dapat dilihat dari tingkat kesehatan bank umum syariah tersebut. Penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dapat menggunakan model analisis RGEC yang telah ditentukan oleh OJK dan tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang pengukuran tingkat kesehatan bank.

Handayani (2016) mengungkapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan peraturan terbaru dalam mengukur tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2014, sehingga Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dinyatakan tidak berlaku. Pembaruan peraturan dilakukan karena semakin meningkatnya inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan syariah yang berpengaruh pada meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko bank. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 menjelaskan, tingkat kesehatan Bank Umum Syariah meliputi beberapa faktor, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* (RGEC).

Penilaian kesehatan menggunakan metode RGEC telah banyak dilakukan, diantaranya Alawiyah (2016) yang menilai tingkat kesehatan pada bank umum BUMN yang terdaftar di bursa efek. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan cakupan

penilaian meliputi faktor-faktor RGEC. Hasil menunjukkan bahwa semua aspek dalam kondisi sehat. Hanya saja aspek GCG menurun pada tahun 2013 dan 2014.

Nasharuddin (2017) melakukan penelitian mengenai tingkat kesehatan bank umum syariah menggunakan RGEC pada periode 2011 hingga 2015. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa tingkat kesehatan setiap bank umum syariah berbeda satu sama lain. Rata-rata kesehatan bank mengalami fluktuasi. Bank umum syariah yang memiliki tingkat kesehatan dalam kategori sehat periode 2011 hingga 2015 adalah Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Bank Panin Syariah, BCA Syariah dan BNI Syariah.

Selain penilaian kesehatan, prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan salah satu analisis yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor, maupun manajemen. Terdapat beberapa model untuk memprediksi potensi kebangkrutan pada suatu perusahaan, salah satunya adalah model Grover G-Score. Beberapa peneliti telah menggunakan model grover g-score sebagai model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan maupun perbankan diantaranya adalah Junaidi (2016) yang mengukur tingkat kesehatan dan gejala *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan empat model pengujian yang berbeda yakni Grover, Altman, Springate dan Zmijewski. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Grover, Altman dan Springate dapat digunakan

untuk memprediksi kebangkrutan bank Syariah di Indonesia dengan akurasi 100%. Sedangkan model Zmijewski tidak bisa digunakan.

Analisis prediksi *financial distress* sangat penting dilakukan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan semakin baik bagi manajemen karena manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan. Kreditur dan pemegang saham bisa melakukan persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis *financial distress* dengan menggunakan variabel rasio keuangan model Grover G-Score dan juga penilaian RGEK.

Analisis kesehatan dengan menggunakan aspek *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* (RGEK) serta model Grover G-Score untuk memprediksi *financial distress* diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak investor, sehingga jika investor ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan tertentu khususnya bank syariah di Indonesia, maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu dengan adanya pengukuran tingkat kesehatan bank, masalah yang ada dapat diidentifikasi lebih dini sehingga bank dapat melakukan perbaikan serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penilaian Kesehatan

Bank dan Potensi *Financial Distress* dengan Menggunakan Model RGEC dan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2016 menggunakan metode RGEC?
2. Bagaimana prediksi *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari adanya penelitian ini adalah:

1. Menghitung, mengukur, dan menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012 sampai 2016 menggunakan metode RGEC.
2. Menganalisis potensi *financial distress* dengan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2016.

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Untuk mengetahui secara lebih lengkap dan jelas hal-hal apa saja yang mempengaruhi kondisi kesehatan dan *financial distress* pada Bank Umum Syariah.

## 2. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap nilai masa depan perusahaan atau Bank Umum Syariah, sehingga manajer dapat mengambil keputusan atau kebijakan yang berkaitan dalam masalah keuangan. Hasil penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan, agar dapat terus bersaing dalam industri perbankan.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab pertama berisi pendahuluan sebagai pengantar penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian berupa manfaat teoritik dan manfaat bagi perbankan, serta sistematika penulisan penelitian. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

#### **BAB II Kerangka Teori**

Bab kedua berisi kerangka teori atau biasa disebut juga dengan landasan teori. Bab ini berisikan penjelasan dari teori-teori yang relevan untuk melandasi pelaksanaan penelitian. Beberapa teori yang menjadi pokok bahasan dalam bab ini antara lain, perbankan syariah, financial distress, penilaian tingkat



kesehatan bank, model Grover G-Score, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga membahas tentang jenis penelitian, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan serta menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian.

### BAB IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan beberapa hal yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian. Pada bab ini peneliti memulai proses perhitungan penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC dan perhitungan model Grover. Kemudian peneliti menampilkan hasil perhitungan tersebut ke dalam tabel dan grafik yang nantinya akan dianalisis.

### BAB V

Dalam bab ini penulis menjelaskan atau memberikan kesimpulan tentang hasil penelitian secara keseluruhan, serta peneliti menampilkan keterbatasan penelitian dan juga saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian yang berjudul “Penilaian Kesehatan Bank dan Potensi *Financial distress* dengan Menggunakan Model RGEC dan Grover G-Score pada Bank Umum Syariah” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan bank umum syariah dengan metode RGEC pada periode 2012 sampai 2016 rata-rata masuk dalam kategori sehat. Bank yang memiliki peringkat sehat selama lima tahun periode penelitian adalah BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, dan BCA Syariah. Sedangkan Bank Muamalat sekali memiliki predikat cukup sehat pada tahun 2015. Bank Victoria Syariah memiliki peringkat cukup sehat selama tiga tahun terakhir periode penelitian. BJB Syariah memiliki penurunan kondisi peringkat kesehatan, yakni cukup sehat di dua tahun terakhir periode penelitian. Sedangkan Bank Panin Syariah sekali mendapat peringkat sangat sehat di tahun 2014. Jadi bank umum syariah yang memiliki tingkat kesehatan terbaik adalah Bank Panin Syariah.
2. Prediksi *financial distress* Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2016 menyimpulkan terdapat satu bank yang masuk dalam kategori *financial distress* atau bangkrut adalah Bank Syariah Bukopin karena nilai G-Score -1,2826 atau berada di bawah -0,02.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini hanya sebatas menganalisis tingkat kesehatan bank umum syariah menggunakan metode RGEC dan menganalisis potensi *financial distress* menggunakan model Grover G-Score tanpa menghubungkan atau membandingkan antarkeduanya.

## C. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perbankan Syariah

Hendaknya perbankan syariah selalu mengontrol semua risiko yang dihadapi dalam industri perbankan, seperti risiko likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Mengontrol risiko dengan baik dan benar dapat meminimalisir terjadinya masalah-masalah dalam perbankan terutama risiko likuiditas yang sering berujung pada kesulitan keuangan. Ketika kinerja perbankan syariah membaik, maka kepercayaan masyarakat atau nasabah pun akan bertambah.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengecek hasil penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau membandingkan model analisis potensi *financial distress* yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama. Model potensi *financial distress* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Grover G-Score, disarankan pada

penelitian selanjutnya untuk mencoba model potensi *financial distress* lainnya.

3. Bagi investor dan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat tidak takut ataupun ragu untuk menginvestasikan dan menyimpan uangnya di bank syariah karena secara hasil sudah membuktikan bahwa kinerja keuangan bank syariah baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Hilman. 2015. *Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan pada Bank Syariah Devisa dan Non Devisa dengan menggunakan Metode Altman Z-Score*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Alawiyah, Tuti. 2016. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Volume 5. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, Kelembagaan, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- CNN Indonesia: Ikhtiar Bank Muamalat Lolos dari 'krisis ke krisis'  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180302132644-81-279947/ikhtiar-bank-muamalat-lolos-dari-krisis-ke-krisis>. diakses 10 Juli 2018 pukul 10:21 WIB
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik: Buku Bacaan Akademik, Praktisi Serta Dewan Pengawas Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Detik Finance: Bank Muamalat Terancam Bangkrut, Ini Kata Pengamat  
<https://www.detik.com/finance/moneter/d-3879581/bank-muamalat-terancam-bangkrut-ini-kata-pengamat>. diakses 12 maret 17:05 WIB
- Efendi, Febrian. 2016. *Analisis Model RGEC dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Pemerintah Daerah di Indonesia*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Farooq, Umar. 2018. *A Three-Stage Dynamic Model of Financial Distress*. Journal Managerial Finance, Vol. 44 Issue: 9, pp.1101-1116
- Hadad, Zulfikar. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Handayani, Titin. 2016. *Analisis Model RGEC dalam Memprediksi Financial Distress pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi. STIE Perbanas Surabaya. Junaidi. 2016. *Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Gejala Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Kinerja, Volume 20, No.1. STIE Muhammadiyah Palopo.

Imaniyati, Neni Sri. 2013. *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*. Bandung: Mandar Maju.

Kaskus: Kepemimpinan Tidak Layak, Bank Muamalat Kini Goyah  
<https://www.kaskus.co.id/thread/58a1201131e2e667768b456a/kepemimpinan-tidak-layak-bank-muamalat-kini-goyah/>. diakses 13 maret 2018 20:25 WIB

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Katsir, Ibnu. 1990. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid I. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.

Kartika, Sharfina Putri dan Ihsan, Dwi Nur'aini. 2015. *Potensi Kebangkrutan pada Sektor Perbankan Syariah untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Jurnal Ekonomi, Vol 14 No 2.

Kurniawati, Lintang dan Nur Kholis. 2016. *Analisis Model Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. ISSN 2460-0784. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Laila, N dan Widihadnanto, F. 2017. *Financial Distress Prediction Using Bankometer Model on Islamic and Conventional Banks*. International Journal of Economics and Management 11 (S1): 169-181 (2017).

Lukiana, Ninik. 2012. *Analisis Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Menilai Kecukupan Modal Bank dalam Mendukung Kegiatannya Secara Efisien*. Jurnal WIGA Vol.2 No.2 ISSN No 2088-0944.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba.

Oktarina, Eka. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada PT. BRI Syariah*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011

Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014

Prihanthini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M. Ratna Sari. 2013. *Prediksi Kebangkrutan dengan model Grover, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewsky pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal. ISSN:2320-8556. Akuntansi Universitas Udayana Bali.

Primasari, Niken. 2017. *Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, dan Zmijewski sebagai Signaling Financial Distress*. Accounting and Management Journal, Vol 1, No 1.

Purnanandam, A.K. 2008. *Financial Distress and Corporate Risk Management: Theory & Evidence*. Journal of Financial Economics. Vol. 87 No. 3, pp. 706-739.

Rismawaty. 2012. *Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, dan Zmijewsky (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.

Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE

Sari, Enny W.P. 2013. *Penggunaan Model Zmijewsky, Springate, Altman Z-Score dan Grover dalam Memprediksi Kepailitan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI*. Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro.

Shubhan, M. Hadi. 2009. *Hukum Kepailitan: Prinsip, Norma, dan Praktik Di Peradilan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sun, J., Li, H., Huang, Q dan He, K Y. 2014. *Predicting financial distress and corporate failure: a review from the state of the state of the art definitions, modeling, sampling, and featuring approaches*. Knowledge-Based Systems. Vol. 57, pp.41-56.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP

Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/Dpbs/2007

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014



Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008

Whidbee, David. 2016. *US Bank Failure and Bailout During the Financial Crisis: Examining the Determinants of regulatory intervention decisions*. Journal of Financial Economic Policy, Vol. 8 Issue: 3 pp.316-347

